

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD KELAS III MI  
ASSALAFIYAH KAMPUNG RAMBUTAN JAKARTA TIMUR**



**uhamka**

**Disusun oleh**

**Putri Balqis Safira**

**1601025252**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD Kelas III MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur.

Nama : Putri Balqis Safira

NIM : 1601025252

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

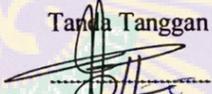
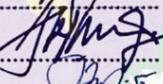
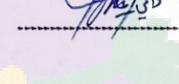
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

**TIM PENGUJI**

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		17/9/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		17/9/2020
Pembimbing	: Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd		19/9/2020
Penguji 1	: Dra. Sri Gianti, M.Pd		05/9/2020
Penguji 2	: Depi Pujiyanti, M.Pd		06/9/2020

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**PUTRI BALQIS SAFIRA. NIM. 1601025252.** *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD Kelas III MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur.* FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. 2020.

Penelitian dilakukan berangkat dari latar belakang perlu adanya pembaharuan dalam meningkatkan kreativitas guru ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dikarenakan lemahnya kualitas belajar siswa. Pada saat terjadinya kegiatan proses pembelajaran, materi pembelajaran tidak kontekstual dan kinerja siswa terlihat rendah, baik dari proses dan produk belajarnya. Hal itu dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional atau ceramah. Dengan teknik mengajar guru tersebut sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar. Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini guru dapat memainkan perannya sebagai inovator pembelajar. Guru mutlak mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar di Kelas.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui pendekatan kooperatif tipe *STAD* kelas III MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan data dan analisisnya. Pengembangan program didasarkan data-data dari siswa, guru dan setting sosial kelas secara alamiah melalui dua tahapan siklus. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan PTK dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur dengan tahapan dua siklus. Pada siklus pertama, siswa belum biasa belajar dengan kondisi pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sehingga dilakukan tindakan dengan memberi penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran

kooperatif tipe *STAD*. Di lain hal guru sebagai kolaborator dalam PTK ini juga belum maksimal dalam mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Maka dari siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur. Selama kegiatan penelitian di lakukan semua pelaksanaan dilaksanakan secara *virtual*.



## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Penyataan Bebas Plagiat.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teoretis.....	7
----------------------------	---

1. Belajar dan Hasil Belajar.....	7
2. STAD.....	10
3. Pembelajaran Kooperatif.....	12
4. Bahasa Indonesia.....	16
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Dokumentasi.....	26
2. Soal Test.....	26
3. Wawancara.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
1. Lembar Soal Test.....	27
F. Indikator Keberhasilan.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

### **BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	32

1. Pra Siklus.....	32
2. Siklus I.....	33
3. Siklus II.....	37

#### **BAB V SIMPULAN dan SARAN**

A. Simpulan.....	41
B. Implikasi.....	41
C. Saran.....	42

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>43</b>
----------------------------	-----------

#### **Lampiran-lampiran**

## BAB I

### A. Latar Belakang Masalah

Pada bidang Pendidikan merupakan bagian dari upaya pembangunan nasional berorientasi untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sehingga kelak bisa terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan ideologi Indonesia yaitu Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945 yang berharap warga Indonesia dapat mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia dengan seutuhnya. Untuk mewujudkannya maka perlu diadakannya Pendidikan Nasional yang sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai pada zaman perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan itu sendiri.

Upaya pembangunan Nasional pada bidang pendidikan yaitu melalui proses pembelajaran di Sekolah. Karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai masyarakat Indonesia yang nantinya dapat timbul terjadinya hubungan timbal balik kepada lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Selain itu pula juga dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kreatifitas para peserta didik dalam proses belajarnya.

Bahkan sebagai seorang muslim, agama Islam telah banyak mengingatkan pentingnya menuntut ilmu bagi umat manusia yang difirmankan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan sabda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Salah satu sabda Rasulullah yang disampaikan dari Abu Darda' R.A, beliau berkata :

فِيهِ يَبْتَغِي طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ : يَقُولُ وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ سَمِعْتُ: قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ دَرْدَاءُ أَبِي وَعَنْ مَنْ لَهُ لَيْسَتْغُورُ الْعَالِمِ وَأَنْ صَنَعَ بِمَا رَضَاعًا لِطَالِبٍ أَجْنَحَتْهَا تَضَعُ الْمَلَائِكَةُ إِنَّ الْجَنَّةَ إِلَى طَرِيقًا اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا سَائِرَ عَلَى الْقَمَرِ كَفَضَّلَ الْعِبَادَ عَلَى الْعَالِمِ فَضْلٌ وَ , الْمَاءِ فِي الْحَيْثَانِ حَتَّى الْعَرْضِ فِي وَمَنْ السَّمَاوَاتِ فِي بَحْظٍ أَخَذَ أَخَذَهُ فَمَنْ , وَرَثُوا الْعِلْمَ إِنَّمَا , بَرَهَامًا وَلَا دِينَارًا يَرْتَوُوا أَمْ الْأَنْبِيَاءِ وَرَثَةُ الْعُلَمَاءِ أَنْ وَ , الْكَوَاكِبِ (التِّرْمِذِيُّ وَ دَاوُدُ أَبُو رَوَاهُ) أَفِرٍ وَ

“Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan, dan sesungguhnya orang yang alim dimintakan ampunan oleh orang-orang yang ada di langit dan orang-orang yang ada di bumi hingga ikan-ikan yang ada di air, dan keutamaan yang alim atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang, dan sesungguhnya ulama’ adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan

tidak mewariskan dirham, melainkan mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambilnya maka hendaklah ia mengambil dengan bagian yang sempurna.” (H.R Abu Daud, Nomor 3641 dan Tirmidzi, Nomor 2682).

Sebenarnya dilihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas, guru mengerti atau mengetahui kapan sesuatu harus dihadirkan dan kapan harus dicegah. Apa yang dilakukan oleh peneliti memungkinkan peneliti hanya melihat kejadian sesaat dari kondisi belajar sebelumnya, yang tidak mungkin diamati oleh peneliti, sedangkan guru yang bersangkutan di kelas tersebut yang mengamati, akan lebih bermakna karena guru dapat menghubungkannya hasil pengamatan dengan kondisi yang terjadi sebelumnya, di sertai dengan kebutuh guru tersebut. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa maka harus ada upaya dari guru tersebut untuk melakukan penelitian agar diharapkan dapat tercapainya hasil belajar yang tepat dan memuaskan.

Berdasarkan apa yang telah di paparkan di atas dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai nilai yang penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, bermoral, dan sejahtera yang telah di persiapkan semenjak dini (usia SD). Penyajian pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki kecenderungan membosankan dan kurang menarik para peserta didik karena kurangnya kreatifitas pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berdampak pada prestasi belajar para peserta didik yang kurang memuaskan. Nampak pula terjadinya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapatnya kepada orang lain, lalu siswa kurang memiliki kemampuan dalam merumuskan gagasannya, serta siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat dengan temannya.

Upaya mewujudkan tercapai keberhasilan yang maksimal guru harus cermat ketika memanfaatkan segala sesuatu hal yang bisa dijadikan sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat memanfaatkan peserta didik yang dianggap memiliki kecerdasan yang lebih ketika peserta didik dengan cepat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru terkadang sering

mengalami hambatan ketika menuntaskan suatu konsep pembelajaran, hal itu dikarenakan pada suatu kelas terdapat perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga guru harus mengulang pembelajaran yang telah diberikan sampai siswa yang belum memahami menjadi paham terhadap hal yang dipelajarinya. Sementara bagi para peserta didik yang cepat dalam memahami pembelajaran atau dapat dikatakan memiliki kecerdasan yang lebih maka akan merasa bosan dengan proses belajar yang di dapatkannya karena hanya mengulang-ulang konsep yang sudah dipahaminya. Namun siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang lemah butuh penjelasan sampai siswa tersebut memahaminya. Sebenarnya tidak ada siswa yang menjadi korban dalam proses menuntaskan pelajaran. Maka dalam hal ini guru harus cermat dalam memanfaatkan kondisi dengan memberi bimbingan dan arahan secara tepat kepada siswa yang mampu belajar dengan cepat dengan diberi kepercayaan untuk membantu temannya yang tidak paham terhadap suatu materi pembelajaran. Dilihat dari kondisi tersebut guru dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Agar terlaksananya pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) maka dapat dilakukannya dengan banyak cara. Salah satunya yaitu menggunakan cara yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Maka dari itu diperlukan adanya Penelitian Tindakan Kelas untuk membuktikan dengan diterapkannya metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa didalam pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia.

Selain media pembelajaran, diperlukan adanya variasi didalam metode pembelajaran yang dilakukan, untuk mencegah terjadinya kejenuhan terhadap siswa. Perlu adanya penyesuaian yang di lakukan oleh guru dalam menerapkan metode belajar, oleh sebab itu, guru harus dapat dengan cermat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Melalui metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD diharapkan terjadinya model pengkajian pembelajaran yang berlangsung secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan pembelajaran

Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Karena dapat membangkitkan antusias siswa serta pemahaman pada pembelajaran, terutama pada kelas III. Metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD guru akan terbantu. Karena pada pembelajaran tersebut terdapat tanggung jawab ketika menuntaskan suatu konsep yang merupakan tanggung jawab bersama antara guru dengan siswa dapat terlaksana dengan baik.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan terjadi pada semua orang dan berlangsung hingga akhir hayat, atau biasa dikenal dengan istilah dari bayi sampai ke liang lahat. Hal yang menandakan bahwa seseorang telah belajar yaitu adanya dampak perubahan tingkah laku yang terjadi pada dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut berpengaruh pada perubahan sikap (Afektif), pengetahuan (Kognitif) dan keterampilan (Psikomotor).

Peneliti mengambil sampel data di MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur khususnya kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III guru masih menggunakan paradigma yang lama, guru memberikan pengetahuan pada siswa yang pasif. Guru masih menggunakan cara pendekatan konvensional seperti ceramah, dan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat, dan hafal. Metode pembelajaran seperti ini biasa disebut dengan metode bank. Sehingga kegiatan belajar mengajar berkesan membosankan, dan siswa kurang antusias dalam belajar. Kondisi seperti ini jika terus diterapkan tidak akan menghasilkan peningkatan siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil peninjauan awal yang dilakukan oleh peneliti selama 2 minggu, terhitung dimulai pada tanggal 25 November 2019 sampai 6 Desember 2019, maka nampak keaktifan siswa dalam belajar masih terbilang rendah yaitu hanya 40% siswa yang aktif dan hanya 55% siswa yang berhasil menjawab dengan benar dari 40% siswa yang aktif maupun yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab. Perlu diketahui bahwa peneliti mendapatkan data tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III tersebut bernama Ibu Sri Wahyuningsih S, pd terkait keaktifan dan hasil belajar siswa.

Memperhatikan masalah yang terjadi diatas, guru sudah melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun proses pembelajaran yang dilakukan masih dirasa belum memberi perubahan yang optimal. Maka peneliti berpendapat harus adanya inovasi metode pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang optimal. Menurut peneliti metode pembelajaran yang cocok untuk siswa kelas III adalah melalui metode kooperatif tipe STAD.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) maka kegiatan akan difokuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Kooperatif tipe STAD.
2. Penelitian ini dilakukan untuk melatih kognitif anak peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapatnya melalui tulisan.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Kooperatif tipe STAD?
2. Apakah dari hasil pengamatan guru kelas antusias siswa kelas III A dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode Kooperatif tipe STAD sudah meningkat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Kooperatif tipe STAD di MI Assalafiyah Kampung Rambutan Jakarta Timur. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah agar anak dapat mengemukakan wawasannya melalui pembelajaran kooperatif sebagai sarana dalam mengembangkan kognitif dan rasa percaya dirinya.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan guru lainnya sehingga keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat di tingkatkan dan rutin dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasinya. Terlebih khusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat praktis berupa :

- a. Bagi penulis dan guru lainnya sebagai masukan dalam peningkatan kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa agar dapat menumbuhkan serta meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah dapat memotivasi guru-guru untuk lebih melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin M, 2003, Psikologi Pendidikan, Bandung : Rosda Karya Remaja.
- Aliwanto, 2017, ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA, Jurnal Konseling GUSJIGANG.
- Aminbojonegoro. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Dalam jurnal pembelajaran kooperatif.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, Ushulut Tarbiyatil Ilmiah wa Asalibuha, Ter. Hery Noer Aly, Bandung: CV. Diponegoro, 1989.
- Nurmi, M. (2012). STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal strategi pembelajaran kooperatif*.
- Hamalik. 2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nidawati, 2013, BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN AGAMA, Jurnal Pionir.
- Nurhadi dan Agus G. S.. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Perdy Karuru. 2003. “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Seting Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPA Siswa SLTP.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E.. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, And Practice*. Boston.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdikarya.

Sugiyono, 2014, *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulastrri, Imran, dan Arif firmansyah, 2014, hal.92 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako*.

Ummul Khair, 2018, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI, *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.